

Strategi dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Anita Rahmayani

Email : anitarahmayani720@gmail.com

(IAIN Palangkaraya)

Abstract

This research discusses strategies for improving teachers' teaching skills in learning Islamic Cultural History through a library study approach. The main focus is to identify effective steps that teachers can implement to create learning that is interactive, meaningful and relevant to student needs. In learning Islamic Cultural History, teaching skills are very important to arouse students' interest and understanding of Islamic historical and cultural values. Through literature analysis, several key strategies were discovered. First, the application of active learning methods that involve students directly, such as group discussions, historical simulations and role playing. Second, the use of innovative learning media, including digital technology, to enrich the presentation of material. Third, continuous training for teachers to update their knowledge and skills in accordance with developments in curriculum and pedagogy. Apart from that, strengthening the contextual approach is an effective strategy, where the Islamic Cultural History material is linked to students' daily lives. This research shows that these strategies are able to improve the quality of learning and teachers' teaching skills, as well as encouraging the creation of an inspiring and effective learning environment. This literature study provides a conceptual basis for the development of training programs and educational policies that support increasing teacher competency in learning Islamic Cultural History.

Keywords: *Teaching skills, History of Islamic Culture, Learning strategies, Innovative methods, Contextual approach*

Abstrak

Penelitian ini membahas strategi untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui pendekatan studi pustaka. Fokus utama adalah mengidentifikasi langkah-langkah efektif yang dapat diterapkan guru guna menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, keterampilan mengajar sangat penting untuk membangkitkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai historis dan kebudayaan Islam. Melalui analisis literatur, beberapa strategi kunci ditemukan. Pertama, penerapan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi kelompok, simulasi sejarah, dan permainan peran. Kedua, penggunaan media pembelajaran inovatif, termasuk teknologi digital, untuk memperkaya penyajian materi. Ketiga, pelatihan berkelanjutan bagi guru guna memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan kurikulum dan pedagogi. Selain itu, penguatan pendekatan kontekstual menjadi salah satu

strategi yang efektif, di mana materi Sejarah Kebudayaan Islam dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan mengajar guru, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inspiratif dan efektif. Studi pustaka ini memberikan dasar konseptual bagi pengembangan program pelatihan dan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: Keterampilan mengajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Strategi pembelajaran, Metode inovatif, Pendekatan kontekstual.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sejarah serta budaya Islam yang kaya. Keterampilan mengajar guru menjadi salah satu elemen kunci dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran ini. Guru dituntut untuk tidak hanya memahami materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga mampu menyajikan materi dengan metode yang menarik, relevan, dan efektif. Keterampilan mengajar yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI, memperkuat konsentrasi belajar, dan menumbuhkan apresiasi mereka terhadap sejarah dan budaya Islam yang menjadi identitas penting dalam kehidupan mereka sehari-hari (Nurulhaq & Supriastuti, 2020).

Dalam konteks pendidikan modern, strategi pembelajaran yang inovatif menjadi kebutuhan yang mendesak. Guru yang mengajar SKI menghadapi tantangan untuk bersaing dengan berbagai distraksi digital yang sering kali menarik perhatian siswa lebih dari pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendekatan kreatif dan teknologi berbasis pendidikan sangat diperlukan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi sejarah, dan penggunaan teknologi digital dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI (Mustofa et al., 2023). Strategi-strategi ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga membantu siswa untuk memahami konteks sejarah secara lebih mendalam.

Selain inovasi metode pembelajaran, guru juga perlu memahami manajemen kelas yang efektif. Manajemen pembelajaran yang baik melibatkan pengelolaan waktu, pemilihan media pembelajaran yang tepat, dan penerapan evaluasi yang

sesuai. Sebagai contoh, penelitian oleh Ma'rifah (2022) menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran SKI tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik cenderung lebih sukses dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran SKI.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru menghadapi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Beberapa kendala yang sering muncul meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional. Penelitian oleh Hakim et al. (2023) menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam mengadopsi pendekatan baru seperti strategi discovery learning. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan analitis siswa sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka.

Di sisi lain, pendekatan berbasis konteks juga menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran SKI. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru dapat membantu siswa memahami relevansi sejarah Islam dalam kehidupan mereka saat ini. Misalnya, penelitian oleh Pebrianti dan Ritonga (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konteks dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi SKI.

Selain itu, aspek psikologis siswa juga harus menjadi perhatian utama dalam strategi pembelajaran. Guru harus mampu mengatasi kejenuhan belajar yang sering dialami siswa dalam pelajaran SKI. Hidayah (2023) mengungkapkan bahwa kejenuhan belajar dapat diminimalisir dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui permainan edukatif atau aktivitas kelompok. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara guru dan siswa, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar, penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kurniasih et al. (2023) mencatat bahwa guru yang mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui diskusi interaktif dan analisis kasus sejarah cenderung berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Pendekatan ini tidak hanya memperluas wawasan siswa tetapi

juga membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Lebih lanjut, implementasi kurikulum yang relevan dan fleksibel juga menjadi faktor penting dalam mendukung strategi pembelajaran. Istiqomah et al. (2023) menunjukkan bahwa optimalisasi kurikulum 2013 melalui reinterpretasi metode pembelajaran dapat memperkuat efektivitas pengajaran SKI. Dengan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran SKI tetap relevan dan menarik.

Keseluruhan strategi yang dibahas di atas menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran SKI memerlukan pendekatan yang holistik. Tidak hanya fokus pada inovasi metode, tetapi juga mencakup pelatihan berkelanjutan, manajemen kelas, dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa. Penelitian oleh Munawir et al. (2024) menegaskan bahwa kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran SKI tidak hanya berfokus pada metode penyampaian materi, tetapi juga mencakup aspek manajemen, teknologi, psikologi siswa, dan adaptasi kurikulum. Kajian ini memberikan landasan teoretis yang kuat untuk pengembangan program pelatihan guru dan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai pendekatan utama untuk menggali berbagai informasi dan konsep terkait strategi dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengakses dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal, disertasi, tesis, maupun publikasi lainnya yang membahas topik terkait. Pendekatan ini memberikan wawasan yang luas mengenai teori-teori dan praktik-praktik terbaik

dalam pembelajaran SKI serta strategi-strategi pengajaran yang efektif yang telah dibahas dalam literatur sebelumnya.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari berbagai referensi yang memfokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan keterampilan mengajar guru dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam. Literatur yang digunakan meliputi buku teks yang membahas teori pendidikan, jurnal penelitian yang mengulas strategi pembelajaran inovatif, serta disertasi dan tesis yang mengeksplorasi implementasi strategi-strategi tersebut dalam konteks nyata. Setiap sumber yang dianalisis berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta cara-cara yang dapat diterapkan untuk menanggulangi berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajar SKI.

Selama proses analisis, peneliti melakukan sintesis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dengan cara mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan mengajar, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pentingnya pelatihan profesional bagi guru. Hasil sintesis ini kemudian disusun menjadi sebuah kesimpulan yang memberikan gambaran mengenai berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian, metode studi pustaka ini memungkinkan peneliti untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) membutuhkan berbagai pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil studi pustaka, terdapat beberapa strategi utama yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru SKI. Pertama, penggunaan metode pembelajaran aktif menjadi salah satu strategi yang banyak disarankan oleh berbagai penelitian. Menurut Nurulhaq dan Supriastuti (2020), pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan role play dapat

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang esensial dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi dan memahami topik secara mendalam.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu fokus penting dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Mustofa et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi seperti multimedia dan aplikasi pendidikan dapat membuat pembelajaran SKI lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks ini, guru dapat mengintegrasikan sumber daya digital seperti video sejarah, infografis, dan aplikasi pembelajaran yang interaktif, untuk membantu siswa lebih memahami materi sejarah yang kompleks. Teknologi juga memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih personalisasi, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar guru, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode berbasis proyek (project-based learning) juga semakin dianggap penting dalam meningkatkan keterampilan mengajar pada pembelajaran SKI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifah (2022), ditemukan bahwa dengan mengimplementasikan proyek pembelajaran yang relevan dengan topik Sejarah Kebudayaan Islam, siswa menjadi lebih terlibat dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Misalnya, guru dapat mengajak siswa untuk melakukan penelitian sejarah kebudayaan Islam di daerah mereka atau mengembangkan presentasi yang menghubungkan sejarah Islam dengan perkembangan budaya kontemporer. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga mengalami langsung bagaimana sejarah Islam berperan dalam perkembangan kebudayaan di dunia nyata. Pendekatan berbasis proyek ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Namun, penerapan strategi-strategi tersebut tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru dalam mengajar SKI adalah kejenuhan belajar yang sering dialami siswa. Hidayah (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kejenuhan siswa dapat menghambat proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti SKI. Guru perlu memiliki keterampilan dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton. Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kejenuhan ini adalah dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, seperti permainan edukatif, quiz, atau bahkan pembelajaran di luar kelas yang lebih kontekstual dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru harus mampu mengelola suasana kelas agar siswa tetap terjaga semangat belajarnya, sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran tetap efektif dan menyenangkan.

Selain itu, salah satu aspek penting dalam pembelajaran SKI adalah kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Rahmah Kurniasih et al. (2023) menekankan bahwa keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menganalisis dan memahami peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dalam konteks kebudayaan Islam. Pembelajaran SKI yang mengasah keterampilan berpikir kritis dapat membantu siswa memahami bukan hanya kejadian-kejadian sejarah, tetapi juga sebab-akibat, serta dampak jangka panjangnya terhadap kehidupan sosial, politik, dan budaya masyarakat Muslim. Oleh karena itu, strategi yang perlu diterapkan adalah melibatkan siswa dalam diskusi yang memicu pemikiran kritis, seperti membahas pengaruh kebudayaan Islam di berbagai belahan dunia, atau mengkritisi peran sejarah dalam pembentukan identitas budaya Islam.

Penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan konsentrasi belajar siswa juga mendapat perhatian penting dalam penelitian ini. Mustofa et al. (2023) mengemukakan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru adalah rendahnya konsentrasi siswa dalam mempelajari materi sejarah, termasuk Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru harus menggunakan pendekatan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan strategi yang mengakomodasi berbagai gaya belajar, seperti pendekatan visual untuk siswa yang lebih menyukai gambar dan grafik, atau

pendekatan kinestetik untuk siswa yang lebih aktif secara fisik, dapat meningkatkan fokus dan daya tangkap siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dalam hal ini, pembelajaran yang berbasis pada literasi juga menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperkaya pengetahuan siswa tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Pebrianti dan Ritonga (2023) menjelaskan bahwa strategi yang mengedepankan penanaman gemar membaca dapat sangat membantu siswa dalam memperdalam pengetahuan sejarah mereka. Guru dapat memperkenalkan berbagai referensi literatur yang berkaitan dengan kebudayaan Islam, mulai dari buku teks hingga karya-karya klasik yang mengulas sejarah Islam secara mendalam. Dengan membiasakan siswa untuk membaca literatur yang berkualitas, guru dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka sekaligus memperluas wawasan sejarah kebudayaan Islam di kalangan siswa.

Tak kalah pentingnya, penelitian oleh Hakim et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan strategi discovery learning dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran SKI. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi secara mandiri melalui eksplorasi dan penelitian. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memberikan arahan selama proses penemuan, tetapi siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi materi sesuai dengan minat dan rasa ingin tahu mereka. Penerapan metode discovery learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap topik Sejarah Kebudayaan Islam yang sedang dipelajari.

Implementasi dari berbagai strategi yang disebutkan di atas juga memerlukan dukungan dari kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan keterampilan mengajar guru. Istiqomah et al. (2023) menekankan pentingnya adanya kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi guru, baik melalui pelatihan berkala, workshop, ataupun forum berbagi pengalaman antar-guru. Pelatihan yang diberikan kepada guru tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan materi SKI, tetapi juga pada pengembangan keterampilan mengajar yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, keterampilan mengajar guru dapat ditingkatkan secara holistik, mencakup penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta pemahaman terhadap berbagai metode pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan perhatian dan pendekatan yang sistematis dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Berbagai strategi yang telah dijelaskan, seperti penggunaan metode aktif, teknologi, pembelajaran berbasis proyek, serta peningkatan keterampilan berpikir kritis, menjadi elemen-elemen penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi-strategi ini, dibutuhkan dukungan yang kuat baik dari guru itu sendiri, sekolah, maupun kebijakan pendidikan yang ada. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks, guru SKI harus terus berinovasi dan meningkatkan keterampilannya dalam memberikan pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap sejarah dan budaya Islam. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan mengajar guru menjadi hal yang sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan aktif, teknologi, dan pembelajaran berbasis proyek, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi secara mendalam.

Penerapan metode pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, tidak hanya sebagai penerima informasi tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam menggali dan memahami materi. Hal ini meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam serta mengasah keterampilan berpikir kritis mereka. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak keuntungan, mulai dari menarik perhatian siswa, memperkaya materi pembelajaran, hingga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran mereka.

Strategi berbasis proyek memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa karena memberikan mereka kesempatan untuk menghubungkan

teori yang dipelajari dengan praktik di dunia nyata. Dengan mengerjakan proyek-proyek yang relevan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam, siswa dapat lebih memahami bagaimana sejarah dan budaya Islam berperan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Strategi ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang menyentuh aspek praktis dan kontekstual dari topik yang diajarkan.

Namun, tantangan terbesar dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru adalah mengatasi kejenuhan belajar yang sering dialami oleh siswa. Untuk itu, guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan variatif, menggunakan berbagai metode yang dapat menjaga minat siswa untuk terus belajar. Strategi seperti permainan edukatif, diskusi interaktif, dan aktivitas luar kelas bisa menjadi solusi untuk mengurangi kejenuhan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

Keterampilan berpikir kritis juga merupakan aspek penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran SKI. Melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis, siswa dapat lebih memahami hubungan antara peristiwa sejarah dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Islam. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa juga lebih mampu mengevaluasi dan menganalisis informasi sejarah dengan cara yang lebih mendalam. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, seperti diskusi kelompok atau analisis kasus sejarah.

Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan pendekatan yang menyeluruh. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang materi, keterampilan dalam menggunakan teknologi, kemampuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan implementasi yang tepat dari berbagai strategi pembelajaran yang telah dijelaskan, diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa dalam memahami Sejarah Kebudayaan Islam secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurulhaq, H. D., & Supriastuti, T. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Cendekia Press.
- Mustofa, Z., Lathiful'Ulya, I., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19-35.
- Ma'rifah, M. R. (2022). *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Pada Kelas XI Di MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Hakim, L., Fitri, R., Ernayenti, E., & Nasution, T. (2023). Penerapan Strategi Discovery Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X IPS di MAN Lakitan. *Journal on Education*, 5(4), 11603-11614.
- Pebrianti, R., & Ritonga, A. A. (2023). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Penanaman Gemar Membaca pada Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 706-718.
- Hidayah, N. (2023). *Strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Tribakti).
- Munawir, M., Putri, A. A. M., & Amaliah, R. (2024). Upaya Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 82-92.
- Herlina, N. H., & Tantowie, T. A. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui Strategi Inferencing.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Rahmah Kurniasih, L., Yanuarti, E., & Idris, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Sejarah

Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi

Volume 1 Nomor 1 Juni 2024

e-ISSN: 3063-671X

Link: <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/edunomi>

Kebudayaan Islam Kelas VII di Mts Negeri 02 Kepahiang (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).